Pendidikan Kabupaten Pesisir Barat: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Pesisir Barat: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 19 Juli 2026

Potret Pendidikan Kabupaten Pesisir Barat Sekilas

> *Pendidikan Kabupaten Pesisir Barat, Lampung, mencatat sejumlah indikator yang dapat menjadi acuan warga. Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas mencapai 8,76 tahun pada 2025, menurut BPS — berada di peringkat ketiga tertinggi di antara 15 kabupaten/kota di Lampung. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pesisir Barat sebesar 70,40 pada 2023, menurut BPS Lampung, masuk kategori tinggi. Jumlah satuan pendidikan negeri terdiri dari 3 TK, 122 SD, dan 30 SMP yang tersebar di 11 kecamatan, menurut Disdikbud Kabupaten Pesisir Barat (2026). Angka siswa putus sekolah jenjang SD pada 2023/2024 sebesar 10 orang — terendah di Provinsi Lampung, menurut data Kemendikbudristek. Sebanyak 28,87% penduduk Pesisir Barat belum menamatkan sekolah dasar atau tidak bersekolah, menurut data Dukcapil Juni 2024.*

28,87% Warga Pesisir Barat Belum Tamat SD — Lebih dari 1 dari 4 Orang

Data Dukcapil per Juni 2024 menunjukkan bahwa dari total 175.770 penduduk Kabupaten Pesisir Barat, sebanyak 28,87% tidak bersekolah atau tidak menamatkan pendidikan dasar. Angka ini menempatkan akses dan kelanjutan pendidikan sebagai isu sentral di kabupaten yang baru berusia lebih dari satu dekade ini. Sementara itu, hanya 3,56% penduduk yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi — jauh di bawah rata-rata nasional. Warga dapat memantau perkembangan indikator pendidikan ini dan memanfaatkan program PIP serta BOS yang tersedia bagi keluarga yang membutuhkan dukungan biaya pendidikan.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Pesisir Barat

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Pesisir Barat, 2021-2025

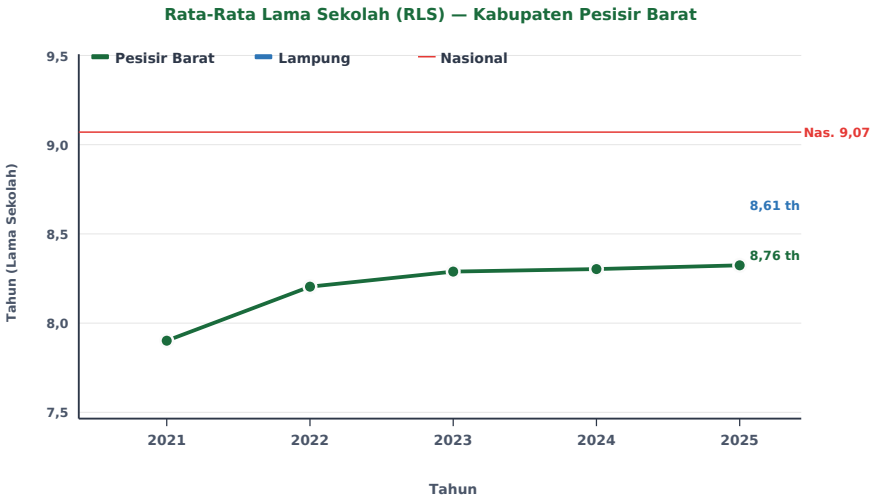

Sumber: BPS Kabupaten Pesisir Barat & BPS Lampung (2021-2025). RLS Pesisir Barat meningkat 0,75 tahun selama lima tahun terakhir, berada di peringkat ketiga se-Lampung pada 2025.

Menurut data BPS, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Pesisir Barat usia 25 tahun ke atas mencapai 8,76 tahun pada 2025, naik dari 8,01 tahun pada 2021 — setara pertumbuhan 0,75 tahun dalam lima tahun. Angka ini menempatkan Pesisir Barat di posisi ketiga tertinggi di Provinsi Lampung setelah Kota Metro (11,19 tahun) dan Kota Bandar Lampung (11,11 tahun), namun masih di bawah rata-rata nasional 9,07 tahun. RLS Lampung sendiri mencapai 8,61 tahun pada 2025. Kesenjangan dengan rata-rata nasional sebesar 0,31 tahun menunjukkan bahwa terdapat ruang yang masih dapat ditingkatkan, khususnya di kelompok usia produktif yang tidak sempat menyelesaikan pendidikan menengah.

Profil Tingkat Pendidikan Penduduk Pesisir Barat, Juni 2024

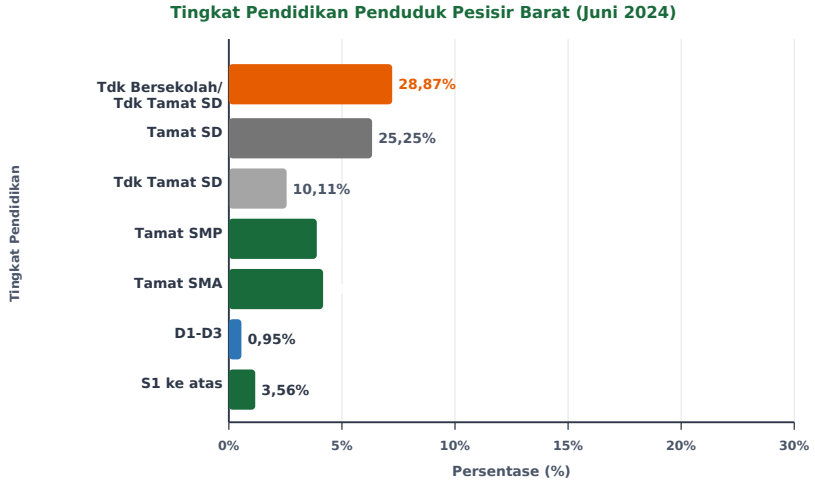

Sumber: Dukcapil Kabupaten Pesisir Barat, Juni 2024. Lebih dari separuh penduduk (54,12%) berlatar belakang pendidikan SD ke bawah; hanya 3,56% yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi.

Menurut data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil per Juni 2024, profil pendidikan penduduk Pesisir Barat menunjukkan dominasi kelompok berpendidikan rendah. Sebanyak 28,87% tidak bersekolah atau tidak menamatkan sekolah dasar, dan 25,25% menamatkan SD. Di sisi lain, kelompok lulusan SMP tercatat 15,62% dan SMA 16,60%. Penduduk dengan pendidikan tinggi (D1 ke atas) baru mencapai 4,51% dari total populasi. Struktur ini mencerminkan tantangan historis akses pendidikan di wilayah pesisir dan pegunungan yang selama ini menjadi karakteristik geografi Pesisir Barat.

Jumlah Satuan Pendidikan Negeri Kabupaten Pesisir Barat per Kecamatan (SD), 2026

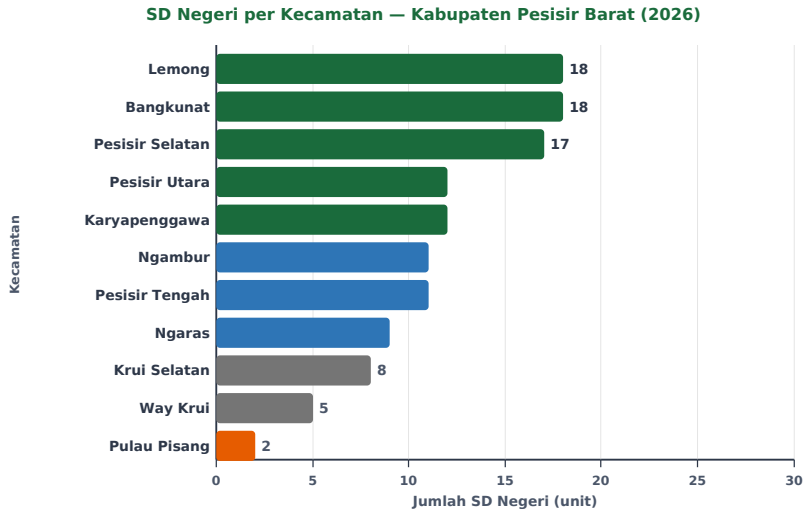

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Barat, Juni 2026. Total 122 SD Negeri tersebar di 11 kecamatan; Lemong dan Bangkunat memiliki jumlah terbanyak dengan masing-masing 18 sekolah.

Berdasarkan data resmi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Barat per Juni 2026, terdapat 122 SD Negeri yang tersebar di 11 kecamatan. Kecamatan Lemong dan Bangkunat masing-masing memiliki 18 SD Negeri — terbanyak di kabupaten — mencerminkan luasnya wilayah dan sebaran permukiman di kedua kecamatan tersebut. Sementara itu, Kecamatan Pulau Pisang hanya memiliki 2 SD Negeri, sejalan dengan kondisi geografis kepulauannya yang terisolir. Selain SD, terdapat 30 SMP Negeri yang tersebar merata, termasuk 4 unit SMP Negeri Satu Atap untuk daerah terpencil di Bangkunat, Ngaras, dan Lemong, serta 3 TK Negeri.

Angka Putus Sekolah SD Pesisir Barat vs Kabupaten Terpilih di Lampung, 2023/2024

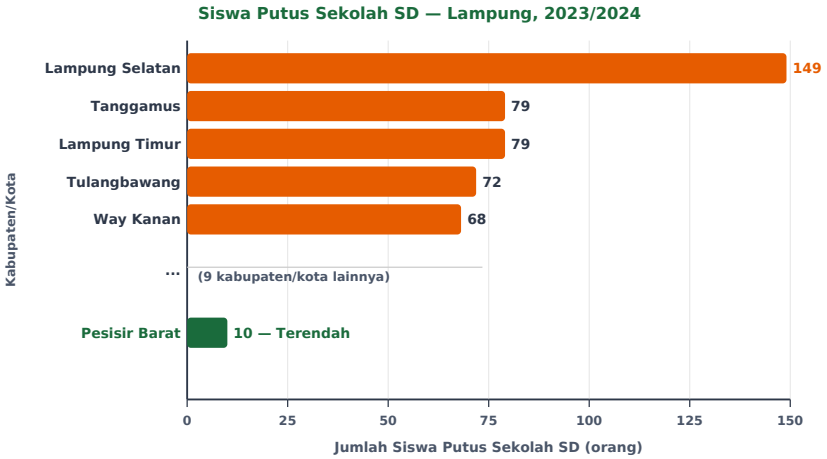

Sumber: Kemendikbudristek / Portal Satu Data, data per 23 November 2023, diakses Mei 2024. Pesisir Barat mencatat 10 siswa SD putus sekolah — terendah di antara 15 kabupaten/kota Lampung pada 2023/2024.

Data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menunjukkan bahwa Kabupaten Pesisir Barat hanya mencatat 10 siswa SD putus sekolah pada tahun ajaran 2023/2024 — angka terendah di seluruh Provinsi Lampung dari 15 kabupaten dan kota yang ada. Sebagai perbandingan, Kabupaten Lampung Selatan mencatat 149 siswa, Tanggamus dan Lampung Timur masing-masing 79 siswa. Capaian ini patut dicatat mengingat kondisi geografis Pesisir Barat yang berbukit dan pesisir, yang umumnya menjadi hambatan akses sekolah. Program BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan PIP (Program Indonesia Pintar) berkontribusi terhadap penurunan angka putus sekolah, khususnya di wilayah terpencil.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pesisir Barat vs Lampung, 2020-2024

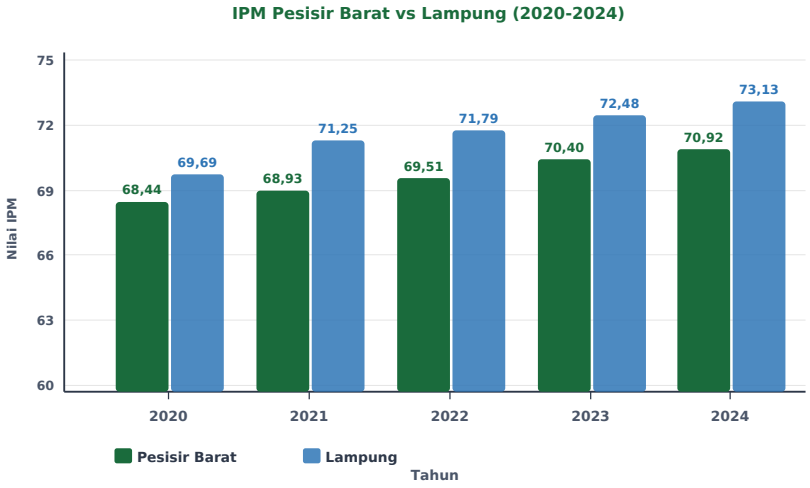

Sumber: BPS Provinsi Lampung (2020-2024). IPM Pesisir Barat meningkat dari 68,44 (2020) menjadi 70,92 (2024); data 2024 Pesisir Barat merupakan estimasi berdasarkan tren, mengingat BPS mencatat pertumbuhan IPM Pesisir Barat melambat pada 2024.

Menurut BPS Provinsi Lampung, IPM Kabupaten Pesisir Barat tumbuh dari 68,44 pada 2020 menjadi 70,40 pada 2023, memasuki kategori tinggi (70-80). Dibandingkan rata-rata Provinsi Lampung yang mencapai 72,48 pada 2023 dan 73,13 pada 2024, terdapat kesenjangan sekitar 2 poin yang mencerminkan tantangan multidimensional — termasuk di dimensi pendidikan. Pada 2024, BPS Lampung mencatat bahwa Pesisir Barat termasuk daerah dengan pertumbuhan IPM yang melambat dibanding kabupaten lain, sehingga memerlukan perhatian pada aspek akses dan kualitas layanan dasar termasuk pendidikan.

Distribusi Guru Program Lampung Mengajar 2025 di Daerah 3T Lampung (Terpilih)

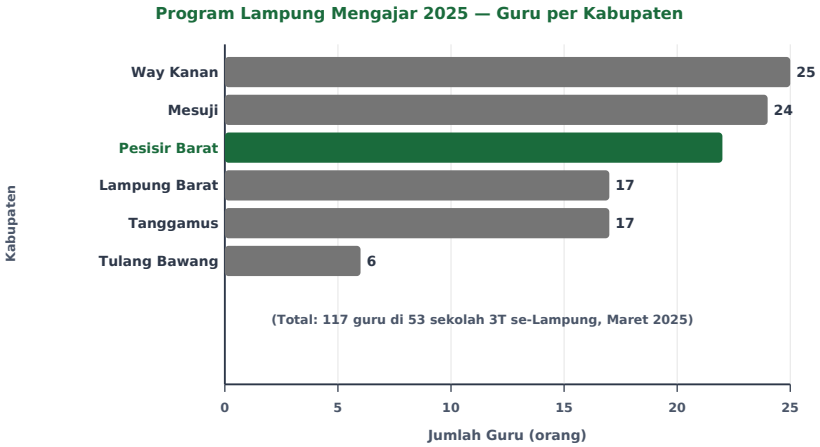

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung, Maret 2025. Program Lampung Mengajar menempatkan 22 guru berprestasi di 9 sekolah di Kabupaten Pesisir Barat — terbanyak ketiga dari 10 kabupaten penerima.

Program Lampung Mengajar yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Provinsi Lampung bekerja sama dengan Universitas Lampung (Unila) menempatkan 117 guru berprestasi di 53 sekolah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) se-Lampung pada Maret 2025. Kabupaten Pesisir Barat menerima 22 guru yang ditempatkan di 9 sekolah — terbanyak ketiga setelah Way Kanan (25 guru, 12 sekolah) dan Mesuji (24 guru, 11 sekolah). Hal ini mencerminkan pengakuan pemerintah provinsi terhadap kebutuhan penguatan tenaga pendidik di wilayah 3T Pesisir Barat, sekaligus menunjukkan bahwa akses terhadap guru berkualitas merupakan prioritas kebijakan daerah tersebut saat ini.

Untuk akses perguruan tinggi, warga Kabupaten Pesisir Barat dapat menempuh pendidikan tinggi di Provinsi Lampung yang memiliki sejumlah PTN dan PTS terakreditasi. Universitas Lampung (Unila) di Bandar Lampung — dengan akreditasi institusi Unggul — menjadi pilihan utama dengan ratusan program studi S1 hingga S3. Data Dukcapil 2024 mencatat hanya 3,56% penduduk Pesisir Barat yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi, angka yang jauh di bawah rata-rata nasional. Warga dapat mencek informasi program studi dan beasiswa KIP-Kuliah di laman snpmb.bppp.kemdikbud.go.id dan pddikti.kemdikbud.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Pesisir Barat

Pelajar SMPN 2 Krui Juara II O2SN Atletik Tingkat Provinsi Lampung

Hafiz Fadilah, siswa SMPN 2 Krui, meraih Juara II cabang atletik pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat Provinsi Lampung, mengharumkan nama Kabupaten Pesisir Barat di ajang regional.

Baca selengkapnya — Disdikbud Pesisir Barat, 24 Juni 2026

Kabupaten Pesisir Barat Gelar O2SN SD-SMP Sederajat

Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Barat menyelenggarakan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) tingkat kabupaten jenjang SD dan SMP, sebagai ajang seleksi untuk perwakilan ke tingkat provinsi.

Baca selengkapnya — Disdikbud Pesisir Barat, 24 Juni 2026

Pimpin Upacara di Krui, Armand Achyuni Ajak Siswa Pesisir Barat Ciptakan Lingkungan Belajar yang Aman

Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat memulai Tahun Ajaran 2026/2027 dengan upacara bendera di Krui; Wakil Bupati mengajak siswa dan guru bersinergi menjaga lingkungan belajar yang aman dan kondusif.

Baca selengkapnya — Clickinfo.co.id, Juli 2026

Juara OSN SD dan SMP Kabupaten Pesisir Barat 2025

Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Barat mengumumkan para juara Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat kabupaten jenjang SD dan SMP tahun 2025, sebagai tahap seleksi menuju OSN Provinsi Lampung.

Baca selengkapnya — Disdikbud Pesisir Barat, 29 Oktober 2025

Lampung Mengajar: 117 Guru Berprestasi Ditempatkan di Sekolah 3T, Pesisir Barat Terima 22 Guru

Program Lampung Mengajar Pemprov Lampung menempatkan 22 guru berprestasi pilihan Unila di 9 sekolah di Kabupaten Pesisir Barat pada Maret 2025, sebagai upaya penguatan kualitas pendidikan

daerah 3T.

Baca selengkapnya — Radar Lampung, 20 Maret 2025

SMAN 1 Pesisir Tengah Wakili Pesisir Barat pada FLS2N dan O2SN Tingkat Provinsi Lampung

SMAN 1 Pesisir Tengah meraih juara umum FLS2N dan O2SN tingkat Kabupaten Pesisir Barat 2024 sehingga berhak mewakili kabupaten pada ajang seni dan olahraga siswa tingkat Provinsi Lampung.

Baca selengkapnya — Media Lampung, 9 Mei 2024

Tinjau Revitalisasi Satuan Pendidikan di SMPN 2 Krui dan SDN 6 Krui, Bupati Minta Kepala Sekolah Aktif Awasi Pelaksanaan

Bupati Pesisir Barat meninjau langsung pelaksanaan program revitalisasi sarana pendidikan di SMPN 2 Krui dan SDN 6 Krui, meminta kepala sekolah memastikan kualitas pengerjaan sesuai standar yang ditetapkan.

Baca selengkapnya — Portal Resmi Kabupaten Pesisir Barat, 2024

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Pesisir Barat

Aksesibilitas dan Capaian Pendidikan: Membaca Pola Data di Balik Angka

Data pendidikan Kabupaten Pesisir Barat memperlihatkan pola yang layak dicermati secara bersamaan. RLS mencapai 8,76 tahun pada 2025 — menempatkan kabupaten ini di peringkat ketiga se-Lampung, di atas sejumlah kabupaten lebih tua — namun masih di bawah rata-rata nasional 9,07 tahun. Dalam kerangka pemikiran H.A.R. Tilaar mengenai disparitas kualitas antardaerah, kesenjangan ini menunjukkan bahwa capaian Pesisir Barat, meski positif secara relatif, masih perlu didorong dari sisi kelanjutan sekolah ke jenjang menengah dan atas. Data Dukcapil 2024 mengungkap bahwa hanya 16,60% penduduk menamatkan SMA dan 3,56% menyelesaikan pendidikan tinggi. Senada dengan gagasan Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan yang merata dan berbasis konteks lokal, kondisi Pesisir Barat sebagai wilayah pesisir-pegunungan menuntut pendekatan akses yang mempertimbangkan jarak geografis antar permukiman dengan sekolah, terutama di kecamatan seperti Lemong, Pulau Pisang, dan

Bangkunat. Angka putus sekolah SD yang terendah di Lampung (10 siswa pada 2023/2024) menunjukkan bahwa program BOS dan PIP telah berfungsi menahan siswa di jenjang dasar — sebuah capaian yang patut dicatat sebagai baseline bagi kebijakan lanjutan.

Kebijakan Aktif dan Arah Pendidikan Pesisir Barat: Perspektif dari Berita Terkini

Rangkaian berita dari Disdikbud Pesisir Barat dan media Lampung mencerminkan pola kebijakan yang konsisten: penguatan ekosistem kompetisi akademik dan non-akademik, serta intervensi afirmatif tenaga pendidik di wilayah 3T. Program Lampung Mengajar 2025 yang menempatkan 22 guru di 9 sekolah 3T Pesisir Barat merupakan implementasi konkret dari konsep "link and match" dan pengembangan kapasitas tenaga pendidik yang pernah dibahas oleh Wardiman Djojonegoro dalam konteks relevansi pendidikan dengan kebutuhan wilayah. Program revitalisasi satuan pendidikan di SMPN 2 Krui dan SDN 6 Krui yang ditinjau langsung oleh Bupati mencerminkan komitmen infrastruktur. Dalam perspektif Mubyarto mengenai human capital kerakyatan, investasi ini relevan untuk wilayah dengan profil ekonomi berbasis pertanian dan perikanan seperti Pesisir Barat, di mana kualitas pendidikan berdampak langsung pada mobilitas sosial generasi berikutnya. Sementara itu, capaian siswa SMPN 2 Krui di O2SN Provinsi menunjukkan bahwa potensi prestasi siswa Pesisir Barat dapat diasah dengan pembinaan yang tepat. Warga dapat memantau perkembangan sekolah melalui laman disdikbud.pesisirbaratkab.go.id dan memanfaatkan jalur afirmasi SPMB 2025/2026 yang memberi prioritas lebih besar bagi keluarga kurang mampu.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Pesisir Barat

Bagaimana cara memilih sekolah negeri terbaik di Kabupaten Pesisir Barat?

Cek status akreditasi sekolah melalui ban-pdm.id dan data Dapodik di referensi.data.kemendikdasmen.go.id. Pilih sekolah yang memiliki akreditasi minimal B, rasio guru-murid memadai, serta fasilitas yang mendukung proses belajar. Pertimbangkan juga jarak dari tempat tinggal mengingat medan geografis Pesisir Barat.

Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Pesisir Barat?

PIP didaftarkan melalui sekolah dengan melampirkan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau data dari Program Keluarga Harapan (PKH). Orang tua dapat menghubungi wali kelas atau operator sekolah untuk mengusulkan nama siswa ke sistem Dapodik. Selanjutnya pencairan dilakukan melalui rekening bank yang ditunjuk.

Berapa jumlah sekolah negeri yang ada di Kabupaten Pesisir Barat?

Menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Barat tahun 2026, terdapat 3 TK Negeri, 122 SD Negeri, dan 30 SMP Negeri yang tersebar di 11 kecamatan. Satuan pendidikan jenjang SMA dan SMK dikelola oleh Pemerintah Provinsi Lampung melalui Dinas Pendidikan Provinsi.

Apa itu program Lampung Mengajar dan apakah Pesisir Barat termasuk daerah tujuannya?

Program Lampung Mengajar adalah program Pemprov Lampung melalui Disdikbud yang menempatkan guru berprestasi di sekolah 3T. Pada 2025, sebanyak 22 guru ditempatkan di 9 sekolah di Kabupaten Pesisir Barat, menjadikannya salah satu dari daerah penerima manfaat terbanyak di Lampung.

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah SD atau SMP di Pesisir Barat?

Akreditasi sekolah dapat dicek secara daring di situs BAN-PDM (ban-pdm.id) dengan memasukkan nama sekolah atau NPSN. Informasi ini penting bagi orang tua dalam memilih sekolah yang telah memenuhi standar nasional pendidikan, terutama untuk jenjang SD dan SMP yang dikelola Pemkab Pesisir Barat.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*